

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “ Tinjauan Hukum Islam Terhadap Jual Beli Tanah Kavling dengan Syarat Wakaf di Kelurahan Ledok Kulon Kecamatan Bojonegoro Kabupaten Bojonegoro “ adalah hasil penelitian lapangan (*field Research*) bertujuan untuk menjawab pertanyaan bagaimana pelaksanaan jual beli tanah kavling dengan syarat wakaf dan bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap jual beli tanah kavling dengan syarat wakaf di kelurahan Ledok Kulon.

Data penelitian dihimpun melalui teknik observasi dan wawancara dengan Pengurus Pimpinan Ranting Muhammadiyah tentang pelaksanaan jual beli tanah kavling dengan syarat wakaf yang kemudian dianalisis dengan metode deskriptif dengan menggunakan pola pikir deduktif.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa mekanisme pelaksanaan jual beli tanah kavling dengan syarat wakaf di Kelurahan Ledok Kulon Kecamatan Bojonegoro Kabupaten Bojonegoro adalah pertama, dalam menawarkan tanah kavling Pengurus PRM menyodorkan proposal dengan datang ke rumah pembeli tanpa ada unsur paksaan, tetapi di dalam jual beli tanah tersebut terdapat syarat yakni tanah kavling yang di beli tidak untuk dimiliki tetapi diwakafkan guna pembangunan masjid. Cara pembayarannya boleh tunai ataupun diangsur (dicicil) tergantung kesepakatan antara kedua belah pihak, karena tujuan awal jual beli tanah kavling tersebut adalah untuk diwakafkan. Hal ini diperbolehkan dalam Islam, mengingat tujuan dari jual beli tanah untuk diwakafkan, dan wakaf sendiri merupakan salah satu bentuk *sadaqah jariyah* yang pahalanya terus mengalir, meskipun *wakif* (orang yang mewakafkan) telah wafat.

Sejalan dengan kesimpulan tersebut, hendaknya transaksi dilakukan secara transparan dan disebutkan diawal sehingga jual beli yang dilakukan sah menurut hukum Islam. Maka kepada pihak PRM dan pembeli untuk mensosialisasikan hal ini kepada masyarakat luas dan kepada masyarakat Bojonegoro pada umumnya diharapkan untuk bisa berpartisipasi dan menjalankan sistem yang telah dicontohkan oleh pihak PRM Ledok Kulon sebagai upaya untuk memajukan dan menegakkan perjuangan Islam.